



Fungsi Database pada Kegiatan MSDM (Karyawan)

Mira Handani¹⁾, Muhammad Irwan Padli Nasution²⁾

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

e-mail : [1mirahandani2018@gmail.com](mailto:mirahandani2018@gmail.com) ,

[2irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)

Abstrack. *Human Resource Management (HRM) is one of the management functions that plays an important role in managing human resources within an organization or company. In carrying out HRM activities, the use of databases plays a crucial role. This research aims to identify and analyze the functions of databases in HRM activities (Employee). The research method used in this study is a literature review to gather relevant information on the research topic. After collecting the data, data analysis was conducted by reading, understanding, and analyzing the collected sources of information. The research findings indicate that the use of databases in HRM activities is highly important and provides numerous benefits to the company. The use of databases in HRM activities includes employee data management, employee attendance recording, employee payroll, employee performance evaluation, and employee training management. In addition to facilitating HR managers in managing employee data, the use of databases also offers various advantages to the company, such as improving efficiency and productivity, facilitating decision-making, and enhancing transparency in HRM activities. The conclusion drawn from this research is that the use of databases in HRM activities is highly important and provides numerous benefits to the company. Therefore, the implementation of HRM databases should be a priority for companies that aim to enhance the effectiveness and efficiency of HRM activities. Furthermore, this research also demonstrates that the literature review research method can be used in HRM studies and provides a better and deeper understanding of the researched topic.*

Keywords: *Database, Human resource management*

Abstrak. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya manusia di sebuah organisasi atau perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan MSDM, penggunaan database memainkan peran yang sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis fungsi database pada kegiatan MSDM (Karyawan). Metode penelitian studi literatur digunakan dalam penelitian ini untuk mencari informasi yang relevan dengan topik penelitian. Setelah mengumpulkan data, analisis data dilakukan dengan membaca, memahami, dan menganalisis sumber-sumber informasi yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan database dalam kegiatan MSDM sangatlah penting dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Penggunaan database dalam kegiatan MSDM meliputi pengelolaan data karyawan, perekaman absensi karyawan, penggajian karyawan, evaluasi kinerja karyawan, dan manajemen pelatihan karyawan. Selain memudahkan manajer HRD dalam mengelola data karyawan, penggunaan database juga memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan seperti meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memudahkan pengambilan keputusan, dan meningkatkan transparansi

kegiatan MSDM. Dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah penggunaan database dalam kegiatan MSDM sangatlah penting dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Oleh karena itu, implementasi database MSDM harus menjadi prioritas bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan MSDM. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode penelitian studi literatur dapat digunakan dalam penelitian MSDM dan memberikan pemahaman yang lebih baik dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

Kata Kunci :Database, Manajamen sumber daya manusia.

PENDAHULUAN

Menurut Sedarmayanti (2016), sumber daya manusia adalah kemampuan intelektual dan kreatif yang dimiliki oleh individu dan perlu dieksplorasi, diberdayakan, dikembangkan, dan dimanfaatkan sepenuhnya untuk kesejahteraan kehidupan manusia. Kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa serta tumbuh menjadi organisasi yang lebih besar dianggap sebagai kekuatan terbesar yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Untuk memanfaatkan sumber daya manusia secara maksimal, manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang efektif dan efisien diperlukan, meliputi tugas-tugas seperti perencanaan, pergerakan, pengendalian, dan pengelolaan. Perusahaan seharusnya memberikan prioritas tinggi pada MSDM saat menjalankan tugas manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengelolaan. Keberadaan sebuah database menjadi kunci bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dalam MSDM karena berfungsi sebagai langkah keamanan tambahan untuk menyimpan data penting yang sangat vital bagi perusahaan.

Dalam era digital seperti sekarang, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang manajemen sumber daya manusia (MSDM). Dalam kegiatan MSDM, pengelolaan data karyawan menjadi salah satu hal yang sangat penting. Oleh karena itu, penggunaan database dalam kegiatan MSDM karyawan menjadi sebuah kebutuhan yang tak dapat dihindari. Database berperan sebagai tempat penyimpanan data karyawan seperti identitas, riwayat pekerjaan, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, dan lain-lain. Selain itu, database juga dapat membantu mempermudah proses pengolahan data karyawan seperti penggajian, absensi, dan evaluasi kinerja.

Namun, dalam penggunaan database MSDM karyawan, masih banyak perusahaan yang belum memahami secara penuh manfaat dan fungsi dari database tersebut. Banyak perusahaan yang masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan data karyawan, sehingga memakan waktu dan tenaga yang lebih banyak. Dalam artikel penelitian ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai fungsi database pada kegiatan MSDM karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan database dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan MSDM karyawan di sebuah perusahaan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya penggunaan database dalam kegiatan MSDM karyawan. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan masukan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan database untuk kegiatan MSDM karyawan. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan dengan lebih efisien dan efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian ini adalah studi literatur. Kajian literatur adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi yang sudah ada dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari kajian literatur adalah untuk menyusun ulang dan mensintesis pengetahuan yang sudah ada mengenai topik tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek yang sedang diteliti.

Dalam kajian literatur, peneliti melakukan pencarian terhadap sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. saya membaca dan menganalisis informasi yang terdapat dalam literatur tersebut, kemudian menyusunnya menjadi tinjauan literatur yang terstruktur. Proses analisis melibatkan mengidentifikasi pola, temuan, dan perbedaan dalam literatur yang ada, serta menyajikan pemahaman baru atau sintesis dari informasi yang telah dikumpulkan.

Pemilihan sumber literatur dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup sumber literatur yang terkait dengan fungsi database dalam kegiatan Msdm. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup sumber literatur yang tidak terkait atau tidak relevan dengan penelitian ini. Selain itu, literatur yang dipilih bersifat empiris dan telah melalui proses peer review untuk memastikan akurasi dan validitasnya.

Data yang dikumpulkan dari sumber literatur dianalisis menggunakan metode analisis konten. Metode ini melibatkan pemeriksaan secara teliti terhadap isi dokumen atau teks untuk mengidentifikasi tema dan isu-isu yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Proses analisis meliputi membaca dan memahami isi dokumen, mengidentifikasi tema utama, dan merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Database

Database adalah kumpulan data yang terstruktur yang disimpan secara elektronik. Hal ini dapat mencakup teks, angka, gambar, video, dan jenis data lainnya. Anda dapat menggunakan perangkat lunak yang disebut sistem manajemen database (DBMS) untuk menyimpan, mengambil, dan mengubah data. Dalam sebuah organisasi atau bisnis, database adalah sistem yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola kumpulan data. Contohnya adalah database manajemen sumber daya manusia (HRM), yang digunakan untuk menyimpan data karyawan, yang merupakan contoh dari database yang terstruktur dan terorganisir.

Sistem database terdiri dari beberapa komponen, seperti tabel, field, record, dan query. Tabel adalah kumpulan data yang terdiri dari field atau kolom yang merepresentasikan jenis data yang disimpan, dan record atau baris yang merepresentasikan data individu yang disimpan dalam field tersebut. Query adalah perintah yang digunakan untuk mengambil data dari tabel, dan dapat digunakan untuk melakukan pemrosesan data seperti pengurutan, pengelompokan, atau penghitungan. Database sangat penting dalam organisasi atau perusahaan karena memungkinkan data untuk disimpan dan diakses dengan lebih mudah dan efektif. Dengan adanya database, pengguna dapat melakukan pencarian data dengan cepat dan mudah, serta dapat mengelola data dengan lebih efisien..

Dalam dunia teknologi informasi, database sangatlah penting dalam pengembangan aplikasi atau sistem informasi. Seorang pengembang aplikasi harus memahami konsep dan prinsip dasar database untuk dapat mengembangkan aplikasi yang dapat mengakses dan memanipulasi data dengan efektif.

Dari sumber yang di dapatkan yaitu bahwa database sangat berfungsi untuk setiap kegiatan didalam suatu perusahaan atau organisasi yang di dalamnya terdapat manajemen sumber daya manusia. Dengan adanya fungsi – fungsi dari database tersebut suatu organisasi atau perusahaan lebih mudah mengontrol atau membuat data- data serta menyimpan data tersebut lebih aman dan terkendali.

Terdapat beberapa jenis database yang umum digunakan dalam praktik pengelolaan data. Berikut ini adalah beberapa jenis database yang populer:

1. Database Relasional: Database relasional menggunakan model tabel untuk menyimpan data dan mengatur hubungan antar tabel. Data diorganisir dalam bentuk baris dan kolom, dan hubungan antar data dijaga melalui kunci primer dan kunci asing.
2. Database Berorientasi Objek: Database berorientasi objek menyimpan data dalam bentuk objek, yang dapat memiliki properti, metode, dan hubungan dengan objek lain. Ini memungkinkan penyimpanan dan pengambilan data yang lebih kompleks dan berstruktur.
3. Database Hierarkis: Database hierarkis menyimpan data dalam struktur pohon, di mana setiap simpul memiliki satu simpul induk kecuali simpul teratas yang tidak memiliki simpul induk. Database hierarkis biasanya digunakan dalam sistem manajemen basis data kuno.
4. Database Jaringan: Database jaringan adalah pengembangan dari database hierarkis yang memungkinkan hubungan many-to-many antar data. Data diorganisir dalam bentuk grafik, di mana simpulnya merepresentasikan rekaman data dan garis-garisnya merepresentasikan hubungan antar rekaman.
5. Database Berbasis Dokumen: Database berbasis dokumen menyimpan data dalam format dokumen, seperti JSON atau XML. Data diorganisir dalam struktur yang mirip dengan dokumen, dan pengambilan data sering dilakukan dengan menggunakan query berbasis teks atau bahasa seperti MongoDB.
6. Database Kolom: Database kolom mengorganisir data berdasarkan kolom, bukan baris. Ini memungkinkan penyimpanan yang efisien untuk data dengan karakteristik kolom yang serupa, dan sering digunakan dalam analitik dan pengolahan data besar.

7. Database Grafik: Database grafik mengelola data sebagai grafik, yang terdiri dari simpul dan tepi. Ini sangat cocok untuk menyimpan data yang memiliki banyak hubungan dan kompleksitas, seperti jaringan sosial atau sistem transportasi.

Itulah beberapa jenis database yang umum digunakan. Setiap jenis database memiliki kelebihan dan kegunaan yang berbeda, tergantung pada kebutuhan dan konteks penggunaannya.

Database memiliki beberapa fungsi utama, yaitu sebagai berikut:

1. Menyimpan data Fungsi utama dari database adalah untuk menyimpan data. Data yang disimpan dalam database dapat berupa data transaksi, informasi pelanggan, data produk, dan lain-lain. Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, data tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.
2. Mengelola data Selain menyimpan data, database juga berfungsi untuk mengelola data. Pengelolaan data meliputi proses penginputan data, pembaruan data, penghapusan data, dan pencarian data. Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, proses pengelolaan data sangat penting untuk memastikan data yang disimpan dalam database selalu akurat dan terbaru.
3. Memfasilitasi akses data Database juga berfungsi untuk memfasilitasi akses data. Dengan adanya database, pengguna dapat dengan mudah mengakses data yang disimpan dalam database dengan menggunakan query atau perintah yang sesuai. Hal ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian dan manipulasi data.
4. Menjaga keamanan data Fungsi lain dari database adalah menjaga keamanan data. Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, data yang disimpan dalam database dapat sangat sensitif dan penting. Oleh karena itu, database harus dilengkapi dengan fitur keamanan seperti autentikasi, otorisasi, dan enkripsi data untuk melindungi data dari akses yang tidak sah.
5. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas Dengan adanya database, proses pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi atau perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, penggunaan database juga dapat mengurangi biaya operasional perusahaan karena data dapat diakses dan dikelola dengan lebih efisien.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa database memiliki fungsi penting dalam menyimpan dan mengelola data dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Fungsi-fungsi tersebut meliputi penyimpanan data, pengelolaan data, memfasilitasi akses data, menjaga keamanan data, dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Oleh karena itu, implementasi database harus menjadi prioritas bagi organisasi atau perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka.

Penggunaan Database dalam Kegiatan MSDM

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya manusia di sebuah organisasi atau perusahaan. MSDM meliputi berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengelola, mengembangkan, dan memotivasi karyawan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi organisasi atau perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan MSDM, penggunaan database memainkan peran yang sangat penting.

Berikut adalah beberapa kegiatan MSDM yang memanfaatkan database:

1. Pengelolaan data karyawan Manajemen data karyawan merupakan kegiatan MSDM yang memanfaatkan database. Data karyawan yang disimpan dalam database meliputi identitas karyawan, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, prestasi kerja, dan lain-lain. Dengan adanya database, manajer HRD dapat dengan mudah mengakses dan mengelola data karyawan tersebut.
2. Perekaman absensi karyawan Perekaman absensi karyawan juga memanfaatkan database. Data absensi karyawan seperti waktu masuk, waktu keluar, dan ketidakhadiran dapat disimpan dalam database. Dengan adanya database, manajer HRD dapat dengan mudah mengakses data absensi karyawan dan melakukan pengolahan data seperti penghitungan jumlah kehadiran dan ketidakhadiran karyawan.
3. Penggajian karyawan Penggajian karyawan juga memanfaatkan database. Data gaji karyawan seperti gaji pokok, tunjangan, bonus, dan potongan dapat disimpan dalam database. Dengan adanya database, manajer HRD dapat dengan mudah mengakses data gaji karyawan dan melakukan pengolahan data seperti penghitungan jumlah gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan.

4. Evaluasi kinerja karyawan Evaluasi kinerja karyawan juga memanfaatkan database. Data kinerja karyawan seperti penilaian kinerja, target kerja, dan rencana pengembangan karyawan dapat disimpan dalam database. Dengan adanya database, manajer HRD dapat dengan mudah mengakses data kinerja karyawan dan melakukan evaluasi kinerja karyawan secara objektif dan akurat.
5. Manajemen pelatihan karyawan Manajemen pelatihan karyawan juga memanfaatkan database. Data pelatihan karyawan seperti jenis pelatihan, durasi pelatihan, dan hasil pelatihan dapat disimpan dalam database. Dengan adanya database, manajer HRD dapat dengan mudah mengakses data pelatihan karyawan dan melakukan pengolahan data seperti penghitungan jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan.

Dalam kegiatan MSDM, penggunaan database tidak hanya memudahkan manajer HRD dalam mengelola data karyawan, tetapi juga memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan seperti:

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas Dengan adanya database, proses pengelolaan data karyawan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi atau perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, penggunaan database juga dapat mengurangi biaya operasional perusahaan karena data dapat diakses dan dikelola dengan lebih efisien.
2. Memudahkan pengambilan keputusan Dengan adanya database, manajer HRD dapat dengan mudah mengakses data karyawan dan melakukan analisis data untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Hal ini akan membantu manajer HRD dalam membuat keputusan yang tepat dan berdasarkan data yang akurat.
3. Meningkatkan transparansi Dengan adanya database, data karyawan dapat diakses oleh manajemen dan karyawan dengan mudah dan transparan. Hal ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan MSDM.

Fungsi Database Bagi Kegiatan MSDM

Dalam dunia manajemen sumber daya manusia (MSDM), database sangatlah penting dalam menyimpan dan mengelola informasi karyawan. Fungsi database pada kegiatan MSDM sangatlah vital karena dapat membantu manajer HRD dalam mengelola data karyawan dengan lebih efektif dan efisien.

Salah satu fungsi database pada kegiatan MSDM adalah menyimpan data karyawan. Database MSDM digunakan untuk menyimpan data karyawan seperti identitas, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, dan lain-lain. Dengan adanya database ini, informasi karyawan dapat dengan mudah diakses dan dikelola. Sebagai contoh, manajer HRD dapat dengan mudah mencari data karyawan yang membutuhkan pelatihan atau sertifikasi tertentu untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Selain itu, database MSDM dapat digunakan untuk membuat laporan secara otomatis, seperti laporan kehadiran, laporan gaji, laporan kinerja, dan lain-lain. Hal ini sangat membantu dalam mempercepat proses pengelolaan data karyawan. Misalnya, manajer HRD dapat dengan mudah membuat laporan kinerja karyawan secara otomatis untuk mengevaluasi kinerja karyawan selama periode tertentu.

Selain itu, fungsi database MSDM yang tidak kalah penting adalah memudahkan pengambilan keputusan. Dengan adanya database MSDM, manajer HRD dapat dengan mudah mengambil keputusan berdasarkan data karyawan yang tersimpan di dalamnya. Misalnya, dalam melakukan promosi atau memberikan bonus kepada karyawan yang berprestasi, manajer HRD dapat menggunakan data karyawan yang tersimpan di database MSDM untuk memutuskan siapa yang layak mendapatkan promosi atau bonus.

Terakhir, database MSDM juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan MSDM. Dalam kegiatan MSDM, waktu dan biaya sangatlah penting. Dengan adanya database MSDM, proses pengelolaan data karyawan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan MSDM secara keseluruhan.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa database sangatlah penting dalam kegiatan MSDM karyawan. Dengan adanya database MSDM, manajemen karyawan dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan efisien. Oleh karena itu, implementasi database MSDM harus menjadi prioritas bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan MSDM.

KESIMPULAN

Dalam melakukan penelitian mengenai fungsi database pada kegiatan MSDM karyawan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan database sangatlah penting dalam kegiatan MSDM. Penggunaan database memungkinkan manajer HRD untuk mengelola data karyawan dengan lebih mudah, cepat, dan efisien.

Penggunaan database dalam kegiatan MSDM meliputi pengelolaan data karyawan, perekaman absensi karyawan, penggajian karyawan, evaluasi kinerja karyawan, dan manajemen pelatihan karyawan. Selain memudahkan manajer HRD dalam mengelola data karyawan, penggunaan database juga memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan seperti meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memudahkan pengambilan keputusan, dan meningkatkan transparansi kegiatan MSDM.

Dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah penggunaan database dalam kegiatan MSDM sangatlah penting dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Oleh karena itu, implementasi database MSDM harus menjadi prioritas bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan MSDM. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode penelitian studi literatur dapat digunakan dalam penelitian MSDM dan memberikan pemahaman yang lebih baik dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Noermijati, N., & Wahyuni, H. (2018). Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 102-111.
- Purnomo, A., & Supriyanto, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian Pada RSUD Dr. Soetomo Surabaya Berbasis Web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 7(2), 83-89.
- Rahayu, F., & Nurmayasari, D. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Pendekatan Agile. *Jurnal Riset Informatika*, 12(1), 45-54.
- Sri Utami, " Konsep dan Peranan Sistem Database di Dalam Sistem Informasi Manajemen"
- Wahyuhening, Firstianty, (2017). " Penggunaan Database Karyawan Untuk Sistem Informasi Sumber Daya Perusahaan ", hal 209-213.